

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM memegang peranan penting karena terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi dan telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang undang yang telah ditetapkan pemerintah (Sudirman, Halim, Nainggolan, & Butarbutar, 2021). Namun, terkadang beberapa UMKM sering dijumpai kualitas yang kurang baik serta terlambatnya distribusi pasokan bahan baku. Masalah ini perlu diperbaiki untuk menciptakan manajemen rantai pasokan yang baik

Menurut Anwar (2013) Manajemen Rantai Pasokan adalah suatu konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas total perusahaan dalam rantai suplai melalui optimalisasi waktu, lokasi dan aliran kuantitas bahan. MRP (Manajemen Rantai Pasokan) merupakan suatu cara yang dapat menyempurnakan keunggulan kompetitif.

Beberapa penelitian mengakui keefektifan MRP dapat menciptakan keunggulan kompetitif serta meningkatkan kinerja perusahaan (Ilmiyati & Munawaroh, 2016). Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Sibarani, Jayamahe, dan Sadimin (2022) bahwa MRP dapat mempengaruhi kinerja perusahaan ke arah positif. Studi yang dilakukan dalam UMKM di Korea juga membuktikan, sebanyak 300 UMKM manufaktur Korea yang telah memperkenalkan strategi MRP menunjukkan bahwa strategi MRP spesifik dan kompetensi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja

bisnis secara keseluruhan (Lee, 2021). Hal serupa juga dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan di India pada 153 UMKM pada bidang *consumer goods*. Perusahaan-perusahaan berusaha untuk menerapkan praktik *Sustainability Supply Chain Management Performance* yang ramah karyawan dan membuat upaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan (Joshi & Sharma, 2022).

Namun beberapa penelitian menemukan bahwa MRP berpengaruh negatif kepada kinerja perusahaan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Mensah, et al. (2020) menunjukkan bahwa adopsi praktik *internal green supply chain (GSCM)* berdampak negatif terhadap pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, untuk praktik *GSCM* di perusahaan China menunjukan praktik peningkatan internal memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sementara praktik perbaikan eksternal hanya berdampak negatif terhadap kinerja ekonomi positif perusahaan (Li, Li, Choi, & Sethi, 2019).

Maka dari itu perlu adanya pemahaman lebih dalam mengkaji manajemen rantai pasokan pada pelaku UMKM. Dalam hal ini pemahaman tentang keunggulan kompetitif perlu ditambahkan dalam menunjang manajemen rantai pasokan yang lebih baik dan memperbaiki kinerja UMKM.

Menurut Porter M. E., (2021) dalam bukunya yang berjudul (*Competitive Advantage : Creating and Sustaining Superior Performance*) menjelaskan bahwa kompetisi memastikan konsistensi kegiatan perusahaan yang bisa berpengaruh positif pada kinerjanya, seperti pengembangan, budaya keterikatan, maupun

praktek yang baik. Keunggulan kompetitif menunjang kreativitas perusahaan dalam berkompetisi terhadap persaingan pasar. Strategi bersaing memiliki tujuan guna menetapkan posisi yang diuntungkan dan berkelanjutan pada kekuatan yang ditentukan dalam persaingan industri. Keunggulan kompetitif bertumbuh secara hakiki dimulai dari nilai yang tercipta dari perusahaan terhadap pelanggan yang melampaui beban perusahaan dalam, membuatnya. Nilai merupakan suatu yang apa pelanggan ingin membayar, dan nilai superior yang memiliki arti yakni penawaran tarif minim dari kompetitor lainnya serta mendapatkan kelebihan yang sepadan.

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap 89 perusahaan pakaian di Srilanka, adanya kemampuan *SCR (Supply Chain Resilince)* dalam industri pakaian jadi menemukan bahwa rantai pasokan budaya manajemen risiko secara positif mempengaruhi kapabilitas ketahanan rantai pasokan, yaitu *re-engineering, agility*, dan kolaborasi. *Agility* menunjukkan pengaruh terbesar pada kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif (Abeysekara, Wang, & Kuruppuarachchi, 2019)

Didukung dengan penelitian yang dilakukan terhadap 156 pemilik perusahaan retail dan manajer furnitur tradisional yang ada di Surabaya membuktikan bahwa *Strategic Orientation* dan *Supply Chain Capability* berpengaruh signifikan terhadap *Competitive Advantage* dan Kinerja Bisnis. *Innovation Capability* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage* tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan pada Kinerja perusahaan furnitur (Puspita, Christiananta, & Ellitan, 2020).

Selain itu, dapat dinyatakan bahwa MRP (Manajemen rantai pasokan) bisa menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Tapi kenyataannya tingkat kepedulian perusahaan atau lembaga pendidikan pada kebijakan strategi lebih detail tentang isu dari manajemen rantai pasokan sangatlah rendah. Terdukung Bukti opini tersebut yakni fakta sulit mencari artikel tentang hubungan MRP pada keunggulan kompetitif dan kinerja UMKM. Perbedaan pada studi tersebut di Indonesia didukung dengan minat peneliti untuk menganalisis pengaruh pengaplikasian praktik manajemen rantai pasokan pada tercapainya keunggulan kompetitif dan keberhasilan kinerja UMKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Manajemen Rantai Pasokan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif?
2. Apakah Manajemen Rantai Pasokan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah keunggulan Keunggulan kompetitif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap keunggulan kompetitif UMKM.
2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh keunggulan keunggulan kompetitif terhadap kinerja bisnis.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan, penulis berharap berkontribusi dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat praktis

Penulis berharap dapat memperluas pengetahuan tentang Manajemen Rantai Pasokan. Pengetahuan tersebut dapat membantu para pelaku UMKM untuk memahami potensi atau dampak kinerja operasional sebagai upaya menghadapi persaingan bisnis yang dinamis yang berpengaruh terhadap kesuksesan kinerja UMKM. Maka diharapkan pelaku UMKM mampu membuat keputusan yang relevan dengan kondisi yang berubah-ubah.

2. Manfaat akademik

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan teori terkait Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan pada Keunggulan kompetitif dan Kinerja UMKM. Penelitian ini memberikan sumber referensi untuk penelitian yang akan datang dengan tetap mempertimbangkan kekurangan serta kelebihan yang ada dalam penelitian ini. Maka dari itu kritik serta saran sangat berguna untuk evaluasi penelitian ini.